

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup**

Penelitian kali ini yaitu penelitian kuantitatif sebab data berbentuk angka yang menerapkan penyebaran data melalui kuesioner (angket).

Ruang lingkup pada penelitian antara lain :

1. Objek penelitian yaitu semua nasabah Bank Syariah Indonesia KCP. Jakabaring yang memakai aplikasi layanan *Mobile Banking*.
2. Penelitian berfokus pada pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan maupun risiko pada minat nasabahnya untuk bertransaksi di aplikasi layanan *Mobile Banking*.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian tersebut akan memakai jenis penelitian dengan pendekatan Kuantitatif. Data kuantitatif yakni data dengan bentuk kumpulan angka. Menurut bentuk datanya, dalam hal ini bisa dilakukan pengolahan serta analisis dengan memakai teknik yang memakai statistik. Alasan dipergunakan pendekatan kuantitatif yaitu penulis menggunakan datanya berbentuk kumpulan angka dari data melalui teknik dalam mengumpulkan dari distribusi kuesioner dimana dijadikan sampel penelitian,

selanjutnya dilaksanakan pengolahan berbasis komputerisasi (IBM SPSS Statistics 20).<sup>1</sup>

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang dipakai yaitu data primer dengan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Sebagai data dengan didapatkan secara langsung dari sumber data pertamanya pada tempat penelitian.<sup>2</sup> Dengan demikian datanya pada penelitian yaitu nasabah BSI KCP Jakabaring yang memakai *mobile banking*.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder sebagai data yang didapatkan melalui sumber lain yang sebelumnya sudah didapatkan. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data dengan langsung melalui objek yang diselidiki. Biasanya yaitu grafik, diagram, maupun tabel informasi yang tergolong penting. Adapun data sekunder dapat dikumpulkan dengan beragam sumber misalnya dengan buku, situs web, atau dokumen pemerintah.<sup>3</sup> Pada penelitian ini data sekundernya berupa situs web (internet) atau dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan III” (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 7.

<sup>2</sup> Danang Suntoyo, “*Metodologi Penelitian untuk Ekonomi Alat Statistik& Analisis Output Komputer*”, (Yogyakarta : CAPS, 2011), hlm. 141.

<sup>3</sup> Supranto, “*Statistic Teori dan Aplikasi cet ke-6*” (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 10.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Yaitu jumlah semua objek maupun subjek dengan memiliki ciri dan kualitas sebagaimana ditentukan dari penelitian guna diselidiki lalu didapatkan simpulan.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian yakni semua nasabah BSI KCP Jakabaring yang telah terdaftar sebagai pengguna *Mobile Banking*.

### 2. Sampel

Yaitu sebagian ataupun beberapa sampel dari populasi yang diselidiki dengan rinci maupun dikatakan sampel sebagai unsur dari seluruh individu yang dijadikan objek untuk diselidiki.<sup>5</sup> Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan sampel yaitu non-probability sampling yang memakai metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampelnya dilakukan melalui suatu pertimbangan atau kriteria.<sup>6</sup> Kriteria yang diterapkan yaitu Nasabah BSI KCP Palembang Jakabaring yang menggunakan *Mobile Banking*. Teknik penentuan total sampelnya yang memakai rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Total Sampel

---

<sup>4</sup> Wiranata Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014), hlm. 65.

<sup>5</sup> Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008) hlm. 162.

<sup>6</sup> Sugiono, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung:ALFABETA, 2007) hlm. 85

N : Total Populasi

(e)<sup>2</sup> : Error atau tingkat eror pada pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%).<sup>7</sup>

$$\begin{aligned}n &= 3.130 / 1 + 3.130 (10\%)^2 \\ &= 3.130 / 1 + 3.130 (0.01) \\ &= 3.130 / 32.3 \\ &= 96.904 (97)\end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan total sampel menggunakan rumus Slovin, didapatkan sampel sejumlah 97 orang selaku nasabah yang memakai *mobile banking* di BSI KCP. Palembang Jakabaring.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner (angket) yaitu upaya untuk mengumpulkan informasi melalui upaya mengajukan sejumlah pertanyaan supaya diberikan jawaban dengan tertulis dari respondennya. Adapun daftar pertanyaan dari peneliti memiliki sifat tertutup, yakni alternatif jawabannya yang sudah ditentukan terdahulu dari peneliti. Teknik pengukuran memakai Skala Likert yang dipergunakan dalam pengukuran pendapat, sikap, maupun persepsi individu maupun sekelompok individu mengenai gejala maupun kejadian sosial.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Albert Kurniawan, “*Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

<sup>8</sup> Riduwan dan Engkos A Kuncoro, “*Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*”, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 20.

Jawaban atas pertanyaan kuesioner tersebut sebelumnya sudah dijabarkan melalui 5 (lima) opsi pilihannya, yakni :

- a. Sangat Setuju (skor 5)
- b. Setuju (skor 4)
- c. Ragu-ragu (skor 3)
- d. Tidak Setuju (skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (skor 1)

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dipakai guna mendapatkan informasi maupun data yang mencakup file, buku, angka tertulis, dokumen maupun gambar yang meliputi berbagai laporan maupun fakta-fakta yang bisa mendorong penelitian.<sup>9</sup> Adapun peneliti juga menelusuri dari internet berupa informasi mengenai total nasabah yang menggunakan *mobile banking* BSI secara umum.

Metode tersebut dipakai agar didapatkan data “Pengaruh *Brand Image*, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Nasabah dalam bertransaksi di aplikasi layanan *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring”.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 82.

## F. Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian sebagai sifat maupun nilai dari seseorang, benda bahkan kegiatan yang bervariasi yang sudah ditentukan supaya diselidiki maupun diberikan simpulan.<sup>10</sup>

### 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Supaya penelitian bisa terlaksana sesuai yang dikehendaki, perlu dimengerti beberapa elemen yang dijadikan landasan dalam penelitian dimana terkandung dalam operasional variabel penelitiannya. Pada penelitian yang dilaksanakan, variabel yang dipakai yakni variabel terikat dengan variabel bebas antara lain :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Brand Image	Suatu proses individu dalam menentukan, mengatur maupun menafsirkan berbagai informasi dalam memunculkan gambaran secara bermakna. (Kotler, 2016).	1) Citra Pembuat 2) Citra Pemakai 3) Citra Produk  (Aaker maupun Biel)	Likert
2.	Kemudahan	Sejauh manakah individu menggunakan teknologi kemudian terbebas dari usaha. Adanya kemudahan bagi pengguna yakni mudah diselidiki serta dimengerti pada	1) Mudah dipelajari 2) Mudah diperoleh 3) Mudah dilakukan	Likert

<sup>10</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 101.

		pengoperasian. (Jogiyanto, 2007)	pengoperasian. (Davis et al).	
3.	Risiko	Adanya ketidakpastian (uncertainty) yang dimungkinkan menyebabkan kejadian/insiden yang membawa pada kerugian (loss). (A. Abas Salim, 2015)	1) Dalam bentuk suatu risiko 2) Adanya kerugian 3) Pemikiran terdapat suatu risiko. (Pavlou).	Likert
4.	Minat	Perasaan menyukai maupun ketertarikan individu dengan sesuatu maupun kegiatan tanpa disuruh. (Sumardi Suryabrata, 2018)	1) Perhatian (Attention) 2) Ketertarikan (Interest) 3) Keinginan (Desire) 4) Keyakinan (Conviction).(Kotler).	Likert

**a. Variabel Bebas (Independen) (X)**

Variabel bebas dijelaskan dengan variabel yang member pengaruh maupun penyebab berubahnya serta keberadaan variabel terikat. Dalam penelitian kali ini variabel bebas mencakup :

- 1) *Brand Image*
- 2) Kemudahan
- 3) Risiko

## **b. Variabel Terikat (Dependen) (Y)**

Variabel terikat sebagai variabel dengan mendapat pengaruh maupun sebagai akibatnya karena keberadaan variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dipakai:

- 1) Minat

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian artinya alat dalam pengukuran kejadian alam maupun sosial yang bisa diobservasi.<sup>11</sup> Ditinjau dengan khusus, semua kejadian tersebut disebut variabel penelitian. Banyaknya instrumen yang dipergunakan tergantung dari jumlah variabel penelitian yang telah ditentukan untuk diteliti. Seperti yang penulis lakukan bahwa penulis melaksanakan penyelidikan mengenai “Pengaruh *Brand Image*, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi di aplikasi layanan *Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia KCP. Palembang Jakabaring*” yang judulnya terdiri atas variabel bebas serta terikat.

Instrumen untuk melaksanakan pengumpulan data adalah kuesioner (angket). Bentuk kuesioner yaitu bentuk pertanyaan tertutup, respondennya tidak diberikan peluang dalam memberikan jawaban kecuali dengan menjawab jawaban yang ada pada kuesioner. Kuesioner yang telah dibagikan kepada responden kemudian diuji validitasnya supaya datanya lebih *valid* hingga dapat untuk dilakukan pengujian pada sampel penelitiannya.

---

<sup>11</sup> Saban Echar, Op. Cit, hlm. 329.



## 1. Uji Validitas

Azwar menjelaskan validitas asalnya dari istilah “validity” yaitu sejauh manakah keteguhan maupun ketelitian dari instrumen pengukuran (tes) saat melaksanakan fungsi ukurannya.<sup>12</sup> Adapun alat ukur dinyatakan valid apabila bisa memberi jawaban dengan cermat mengenai variabel yang diukurnya. Maka kuesioner akan dikatakan valid apabila ada pada pertanyaannya pada kuesioner mampu mengungkap suatu hal yang diukurnya. Uji validitas memakai *Pearson Correlation* melalui perhitungan korelasi dari nilai yang didapatkan melalui soal, uji validitas setiap butir soal hasil tersebut dibandingkan terhadap  $r_{\text{tabel}}$   $df = n-k$  dengan tingkat error 5% jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  dengan begitu pembuktian dari pertanyaannya dikatakan valid jika *Pearson Correlation* diperoleh angka di bawah 0,05. Data diperlukan memakai rumus yakni:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{(nx^2) - x\}}\sqrt{\{y^2 - (y)\}}}$$

Penjelasan :

$r_{xy}$	= koefisien korelasi
$\sum x$	= skor dari variabel independen
$\sum y$	= skor variabel
$\sum xy$	= hasil kali skor butir terhadap skor keseluruhan
$n$	= total responden

---

<sup>12</sup> Azwar, S. “Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai nama lain misalnya sosistance, keteladanan, kepercayaan, stabilitas dan lain-lain. Nama konsep utama reliabilitas yaitu diketahui sejauh apakah hasilnya saat diukur bisa dipercaya.<sup>13</sup> Dari pengujian ini maka instrumen penelitian bisa dinyatakan reliabel apabila angka cronbach alpha  $> 0,6$ .<sup>14</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, data dianalisis dengan dua cara yakni mendeskripsikan informasi maupun data serta melaksanakan pengujian statistik. Aktivitas mendeskripsikan informasi dengan memberikan gambaran data yang ditemukan supaya didapat bentuk secara nyata, dengan demikian akan secara mudah dimengerti peneliti maupun individu lain dengan ketertarikan terhadap temuan penelitian. Hal itu dilaksanakan dalam rangka melaksanakan pengukuran statistik deskriptif. Data diolah dengan berbantuan software *SPSS Versions for Windows*.

Merujuk pada tujuan penelitian, teknik yang dipakai untuk menganalisis data tersusun atas beberapa uji, diantaranya Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Hipotesis serta Determinasi ( $R^2$ ).

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>13</sup> Purwanto, “*Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*”, (Magelang: Stainpare Sangat Setuju, 2018), hlm. 74.

<sup>14</sup> Purwanto, “*Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*”, (Magelang: Stainpare Sangat Setuju, 2018), hlm. 105

Uji normalitas dilaksanakan agar diketahui apakah pada model regresi, variabel bebas maupun terikat, bahkan keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak. Adapun model regresi dikatakan baik yaitu mempunyai distribusi normal maupun dekat dengan normal. Dalam pengujian apakah datanya memiliki distribusi yang normal ataupun tidak, maka dilaksanakan dengan meninjau Normal Probability Plot melalui perbandingan distribusi kumulatif terhadap distribusi normalnya. Distribusi normal dapat membentuk garis lurus diagonal maupun plotting data kemudian dilakukan perbandingan terhadap garis diagonal. Apabila distribusinya data normal, dengan demikian garis menjelaskan data yang sesungguhnya sehingga bisa mengikuti garis diagonalnya.<sup>15</sup>

Dalam pengujian normalitas dilaksanakan pengujian statistik maupun analisis grafik yakni dengan uji *Kolmogorov-smirnov* melalui perbandingan distribusi data (yang hendak diuji normalitas) menggunakan distribusi normal standarnya. Apabila angka signifikan melebihi 0,05 menjelaskan tidak terdapat perbedaan secara signifikan serta apabila signifikansinya kurang dari 0,05 dengan demikian hasilnya signifikan ataupun hasil yang tidak normal maka diperlukan uji grafik histogram supaya diketahui adanya kemiringan grafik (kanan maupun kiri).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, Edisi Kelima, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 161-162.

<sup>16</sup> Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*” (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 75.

## **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas dilaksanakan agar diketahui apakah dua variabelnya memiliki hubungan signifikan maupun linier. Pengujian ini seringkali dipakai untuk syarat saat melaksanakan analisis korelasi ataupun regresi linier. Uji dilaksanakan memakai SPSS dengan Test For Linearity melalui signifikansi 0,05. Dua variabelnya dinyatakan terdapat hubungan linier apabila angka signifikansi kurang dari 0,05.

## **c. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas ditujukan agar dilaksanakan uji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebasnya. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas. Apabila justru ditemukan dengan begitu akan muncul multikolinieritas. Dalam melakukan deteksi terdapat atau tidak multikolinieritas pada model regresi maka dilihat melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance* (TOL). Apabila angka VIF ada di sekitar nilai 1 ataupun mempunyai toleransi dengan tergolong dekat, dinyatakan tidak terdapat permasalahan multikolinieritas pada model regresinya. Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dibanding 0,5 dengan begitu tidak ada persoalan terkait multikolinieritas.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 82.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu menguji apakah pada suatu model regresi ditemukan ketidaksamaan varians dari residual observasi menuju observasi yang lain. Apabila residualnya mempunyai varians serupa maka dinamakan homoskedastisitas serta apabila varians tidak serupa ataupun berbeda dinamakan heteroskedastisitas.<sup>18</sup> Metode dalam melaksanakan deteksi terdapat atau tidak heteroskedastisitas yaitu dengan meninjau terdapat atau tidak suatu pola dalam grafik, dengan sumbu X yaitu Y yang diprediksi sementara sumbu Y sebagai residual yang terpelajar. Apabila ditemukan pola tertentu, misalnya titik-titik yang kemudian membentuk pola teratur, dengan demikian ditemukan heteroskedastisitas.

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi sebagai suatu analisis dalam pengukuran pengaruh satu ataupun berbagai variabel bebas dalam variabel terikat, baik simultan maupun parsial. Variabel bebas diberikan lambang X sementara variabel terikat dengan Y.<sup>19</sup>

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk melaksanakan analisis pengaruh lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat. Adapun persamaan umumnya dituliskan :

---

<sup>18</sup> Danang Sunyoto, “*Metodologi Penelitian untuk Ekonomi: Alat Statistik & Analisis Output Komputer*”, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 134.

<sup>19</sup> Danang Sunyoto, “*Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*”, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 139.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = (Subjek pada variabel dependen yang diprediksikan (terikat) Minat Nasabah)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi setiap variabel independen
- X = Variabel Bebas
- X<sub>1</sub> = *Brand Image*
- X<sub>2</sub> = Kemudahan
- X<sub>3</sub> = Risiko
- e = Faktor Pengganggu

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ditujukan guna memberi hasil terkait dengan pengujian hipotesis awal. Terdapat dua uji hipotesis yang dipakai antara lain uji simultan (Uji F) dengan uji parsial (Uji T).

#### a. Uji F (Simultan)

Uji F dilaksanakan agar diketahui pengaruh variabel independennya pada variabel dependen dengan serentak memakai F hitung. Apabila angka F hitung > F tabel, dengan begitu Ho ditolak sementara Ha diterima, maka variabel

independen serentak memberi pengaruh yang signifikan pada variabel terikatnya.<sup>20</sup>

Melalui level kepercayaan 95% maupun signifikansi 5% (0,05), adapun prosedur yang dipakai antara lain :

- 1) Apabila angka signifikan melebihi 0,05 serta  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, maka seluruh variabel bebas tidak terdapat pengaruh secara serentak pada variabel terikatnya.
- 2) Apabila angka signifikan kurang dari 0,05 serta  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya maka seluruh variabel bebas terdapat pengaruh secara serentak pada variabel terikatnya.

#### **b. Uji T (Parsial)**

Uji T ditujukan agar diketahui pengaruh yang muncul dari variabel bebas pada variabel terikat dengan terpisah. Supaya diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen diantaranya: *Brand Image* ( $X_1$ ), Kemudahan ( $X_2$ ), maupun Risiko ( $X_3$ ), pada satu variabel dependen yakni Minat Nasabah ( $Y$ ), dengan demikian angka signifikan t dilakukan perbandingan terhadap derajat kepercayaan. Apabila angka signifikansi t lebih dari 0,05 dengan begitu  $H_0$  diterima. Sementara jika lebih kecil dari 0,05 dinyatakan  $H_0$  ditolak. Apabila  $H_0$  ditolak, maka ada hubungan secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Dwi Prayitno, “*Mandiri Belajar SPSS*”, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 117.

<sup>21</sup> Dwi Prayitno, “*Mandiri Belajar SPSS*”, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 118.

Berikut yaitu kriteria pada uji parsial (Uji T) diantaranya :

1) Uji hipotesis melalui perbandingan t hitung terhadap t tabel

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel bebas secara terpisah memiliki pengaruh dengan signifikan pada variabel terikat.
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka variabel bebas secara terpisah tidak memiliki pengaruh dengan signifikan pada variabel terikat.

2) Uji hipotesis mengacu pada level signifikansi

1. apabila  $sig > 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak ditemukan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2.  $sig < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan agar diketahui kemampuan modelnya saat memberikan penjelasan terkait variasi variabel terikat. Angka koefisien determinasi ada dalam interval 0 hingga 1 ( $0=R^2=1$ ), apabila  $R^2=1$  maka persentase kontribusi X pada variasi Y dengan serentak yakni 100%. Demikian menjelaskan apabila koefisien determinasi mendekati 1, dikatakan pengaruh



variabel bebas pada variabel terikat menjadi kuat, dengan begitu garis regresi dikatakan tepat dalam memprediksi Y.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Purwanto SK, dan Suharyadi, “*Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*” (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 525.